

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil data teks berita karya siswa kelas VIII SMPN 2 Pangenan Cirebon dan hasil analisis kesalahan teks berita dapat disimpulkan bahwa kesalahan Sintaksis pada tataran frasa memperoleh 39 bentuk kesalahan. Kesalahan tataran frasa tersebut terdiri dari 17 kesalahan adanya penggunaan bahasa daerah, 12 kesalahan penggunaan preposisi yang tidak tepat, 6 kesalahan susunan kata, dan 3 kesalahan penggunaan unsur berlebihan atau mubazir. Kesalahan tersebut didominasi oleh kemampuan siswa kelas VIII SMPN 2 Pangenan Cirebon yang kurang kompeten dalam kemampuan berbahasa. Siswa kelas VIII SMPN 2 Pangenan Cirebon masih banyak yang belum bisa membedakan antara bahasa baku dan bahasa tidak baku. Terlihat dari jumlah kesalahan berbahasa yang paling didominasi oleh adanya penggunaan bahasa daerah. Namun, siswa kelas VIII SMPN 2 Pangenan Cirebon rupanya mampu meminimalisir penggunaan bentuk superlatif yang berlebih, penjamakan ganda, dan penggunaan resiprokal/timbal balik yang tidak tepat. Terbukti dengan tidak adanya bentuk kesalahan pada ketiga bentuk tersebut.

Kesalahan sintaksis pada tataran kalimat memperoleh 11 bentuk kesalahan berbahasa. Kesalahan tersebut di antaranya, 3 bentuk kesalahan pada kalimat yang tidak bersubjek, 1 kesalahan pada kalimat tidak berpredikat, dan 7 kesalahan pada kalimat yang ambigu. Bentuk kesalahan kalimat yang ambigu paling mendominasi kesalahan tataran kalimat. Adanya kalimat ambigu tidak dapat dikaitkan dengan kemampuan menulis saja, tetapi dapat dikaitkan pula dengan kemampuan berbicara. Adapun, kemungkinan penyebab terjadinya penggunaan kalimat ambigu dikarenakan siswa belum dapat menyajikan struktur kalimat berita dengan tepat. Penyajian dalam teks berita tersebut masih terdapat beberapa yang belum mengikuti kaidah kebahasaan pada teks berita. Sehingga kalimat yang dihasilkan menjadi ambigu.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini dapat menjadi bahan pelajaran bagi para siswa kelas VIII khususnya pada materi pembelajaran teks berita terkait KD 4.2 yaitu 4.2 menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik). Namun, tidak menutup kemungkinan penelitian ini dapat menjadi bahan pelajaran bagi para pelajar pada semua tingkatan untuk meningkatkan kemampuan menulis. Adanya temuan bentuk-bentuk kesalahan sintaksis tersebut pendidik dapat meningkatkan kemampuan mengajar guna menaikkan kualitas dan kuantitas pembelajaran Bahasa Indonesia. Dan adanya hasil analisis kesalahan sintaksis tersebut, pendidik seharusnya dapat memperoleh gambaran model, metode, dan media pembelajaran yang sesuai guna menunjang peningkatan kemampuan menulis siswa terutama dalam bidang sintaksis.

## **C. Saran**

Setelah mengetahui bentuk kesalahan sintaksis yang terdapat pada teks berita karya siswa kelas VIII SMPN 2 Pangenan Cirebon, penulis berharap pendidik dapat mengetahui letak kesalahan berbahasa siswa. Sehingga pembelajaran yang akan datang pendidik dapat menyiapkan model, metode, dan media yang cocok untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Saran yang dapat penulis sampaikan kepada peserta didik yaitu, jadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pelajaran dan bahan evaluasi kemampuan menulis. Adanya analisis kesalahan sintaksis ini diharapkan dapat meningkatkan kembali kemampuan berbahasa bagi para peneliti, terutama pada tataran sintaksis. Sekaligus, diharapkan dapat menjadi bekal untuk para calon guru Bahasa Indonesia agar dapat mempersiapkan proses belajar mengajar yang bermutu.